



Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN 2 Purwadadi

Agus Kurnia<sup>1</sup>, Muhammad Mury Syafei<sup>2</sup>, Tedi Purbangkara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [agusk060899@gmail.com](mailto:agusk060899@gmail.com)

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 24 Agustus 2021

Direvisi: 30 Agustus 2021

Dipublikasikan: September 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5513484

**Abstract:**

*The problem of this research is that the researcher suspected the decrease of students' interest in extracurricular football activities at SMP Negeri 2 Purwadadi in Purwadadi. This research used quantitative descriptive research as a research design and used a survey method as collecting the data. The data collection technique used a questionnaire instrument and the data were analysis by using descriptive statistics with percentages. The population of this research were student of grade VIII at SMP Negeri 2 Purwadadi. However, the research used the purposive sampling technique along with 30 students as respondents. From the results of this research, it is known that the level of student interest in participating in extracurricular football activities at SMPN 2 Purwadadi states in the "Very Good" category with a percentage of 7% with a total of 2 students, in the "Good" category with a percentage of 17% with a total of 5 students, in the category " Fairly Good" with a percentage of 47% with a total of 14 students, in the "Poor Good" category with a percentage of 10% with a total of 6 students, and in the "Very Poor" category with a percentage of 10% with a total of 3 students. The results showed that students' interest in participating in extracurricular football activities at SMPN 2 Purwadadi was at pretty good category.*

**Keywords:** *Interests; Extracurricular ; Football*

**PENDAHULUAN**

Feni Disna (2014) Beropini mengenai makna pendidikan yaitu "Pendidikan yang diberikan oleh orang dewasa berbentuk sebuah bimbingan ataupun pertolongan kepada perkembangan

anak untuk mencapai kedewasaannya agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri secara mandiri". Upaya - Upaya dilakukan buat menanamkan nilai-nilai & kebiasaan-kebiasaan tadi dan mewariskannya pada generasi selanjutnya

agar sanggup dikembangkan pada hayati & kehidupan yang terjadi pada suatu proses pendidikan menjadi bisnis manusia buat melestarikan hidupnya. bisa diartikan dan dirasakan betapa pentingnya pendidikan dalam suatu negara untuk mempertinggi kualitas asal daya manusia pada era pembangunan ini. Suatu negara tidak hanya terfokuskan pada sebuah perekonomian yang maju, namun pemerataan pada sektor pendidikan sangat diperlukan juga. Secara holistic Pendidikan jasmani adalah salah satu komponen krusial pada pendidikan, Penyebab nya lantaran pendidikan jasmani ini memiliki tujuan yang searah dengan tujuan pendidikan buat membantu individu mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Menurut Muh. Hanafy (2014:68) belajar merupakan suatu proses memungkinkan timbulnya atau berubah nya suatu tingkah laku yang baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respon utama.

Akan tetapi pada situasi ini dimana di negara kita sedang dilanda bencana pandemi yaitu pandemi covid-19 dimana segala sesuatu terbatas mulai dari tempat hiburan, pusat perbelanjaan, per industri, transportasi umum pun dibatasi, begitupun dengan pendidikan karena selama pandemi ini dilakukan PSBB dimana segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan disekolah dilarang melaksanakan kegiatan disekolah. Penghentian proses belajar-mengajar di sekolah dan menggantinya dengan proses belajar mengajar di rumah dengan media yang paling efektif.

Goulart & Bedi (2011) mengemukakan bahwa minat belajar adalah ranah sikap yang penting dimiliki oleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan dan diharapkan mampu menjadi wadah untuk siswa mengembangkan potensi, minat, dan

bakatnya dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang berada atau dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka yang tujuannya adalah menambah wawasan siswa. Selain itu menurut Rohinah( 2012:75) ekstrakurikuler merupakan pendidikan yang dilakukan luar jam mata pelajaran yang tujuannya untuk membantu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan yang khusus diadakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang mampu dan mempunyai hak di sekolah/madrasah.

Sepakbola merupakan olahraga paling di sukai ataupun diminati di seluruh dunia ini mulai dari anak-anak, Remaja sampai orang tua. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana setiap timnya tersebut diisi oleh 11 pemain dan dimainkan dengan waktu 45x2 dengan jeda istirahat antara babak pertama dan kedua 15 menit. Menurut Andi Cipta (2012:10) Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Zidane Muhdhor (2013:9) berpendapat sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim nya terdiri dari 11 orang. Di dalam permainan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Sporiš et al. (2011:36) mengemukakan selain dimainkan dan ditonton oleh berjuta-juta orang, sepakbola juga merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia.

Dizaman modern sekarang ini sepakbola bukan hanya sekedar permainan saja melainkan lebih dari itu Seperti yang disampaikan oleh Gemael, (2018:1) Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari

berbagai bentuk baik dari peraturan maupun permainannya.

Akan tetapi seakan menjadi hukum alam peminat ekstrakurikuler sepakbola ini selalu mengalami penurunan peminat, banyaknya peminat ini hanya terjadi diawal saja. Tentunya banyak faktor yang melatar belakangi hal itu terjadi seperti kurang memadainya sarana dan prasarana, selain itu faktor kurangnya kreativitas guru di beberapa sekolah sering kali membuat siswa menjadi kurang semangat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, yang pada akhirnya menyebabkan berkurangnya peminat ekstrakurikuler itu sendiri, Ditambah dengan kondisi pandemi covid-19.

Hal itu pun selaras dengan pernyataan dari Andi R Yanuar salah satu anggota Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Purwadadi mengatakan pada masa sekarang ini peminat ekstrakurikuler sepakbola dianggap kurang, karena kebanyakan siswa terlalu asik bermain *gadget* (bermain *game online*) yang menyebabkan kurangnya gerak kemudian dari kurangnya gerak itu timbul lah rasa malas, hal itu lah yang menyebabkan ekstrakurikuler sepakbola pada masa sekarang ini kurang peminatnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti mengenai minat siswa. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan penelitian pada minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola pada saat pandemic di SMP Negeri 2 Purwadadi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:27) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan

angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Didalam sebuah penelitian tentunya diperlukan sebuah metode yang akan digunakan karena dengan adanya metode penelitian ini, terdapat cara untuk menyelesaikan sebuah penelitian. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Penelitian ini .sehubungan dengan judul yang diambil “Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Putra SMPN 2 Purwadadi”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Purwadadi Dengan Sampel 30 Siswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Perolehan data didapat melalui pernyataan berupa angket untuk mengukur minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi sebanyak 30 soal pernyataan. Pernyataan dalam penelitian ini memuat 7 indikator minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola diantaranya Minat, Pengetahuan, Kegunaan dan manfaat, Sarana dan prasarana, Guru, Orang tua, Lingkungan Masyarakat.

Tabel 1. Gambaran kisi kisi angket minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Variabel	Faktor	Indikator	Pertanyaan		No. Angket
			Positif	Negatif	
Motivasi Siswa	Intrinsik	Rasa Senang	√	√	1,2,3,4,5,
		Pengetahuan			6,7,8,9
		Kegunaan dan manfaat belajar			10,11,12,13,14,15
	Eksternal	Sarana dan prasarana			16
		Guru	√	√	17,18,19,
		Orang tua			20,21,22,23,24,25,
		Lingkungan masyarakat			26,27,28
					29,30

Penjumlahan jawaban angket menggunakan skala likert yang terdiri dari lima jawaban, yaitu terdiri dari lima

jawaban sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu(R), Tidak Setuju(TS) dan Sangat Tidak Setuju(STS). Kemudian data diolah secara statistik dengan membuat tabel frekuensi sehingga diperoleh mean dan standar deviasinya. Hasil dari mean dan standar deviasi tadi, kemudian dimasukkan kedalam penilaian skor menurut Anwar S (2005: 108) yang rumusnya sebagai berikut: (Setiyana, A 2013).

Tabel 2. Kriteria skor

Kriteria Skor	Kategori
M + 1,5 SD ke atas	Sangat Tinggi
M + 0,5 sampai dengan M + 1,5 SD	Tinggi
M – 0,5 sampai dengan M + 0,5 SD	Sedang
M – 1,5 sampai dengan M – 0,5 SD	Rendah
M – 1,5 ke bawah	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap jumlah responden sebanyak 30 siswa. Penelitian dilakukan secara daring dengan cara menyebar angket kuesioner melalui Google Formulir dengan mengirimkan link kepada peserta didik Kelas 8 Di SMPN 2 Purwadadi.

Tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola diketahui melalui penilaian dengan menggunakan pernyataan yang berjumlah 30 butir soal pernyataan dengan nilai 1-5, sehingga didapatkan rentang nilai ideal 20-100. Setelah data diperoleh, di Skor dan dianalisis dengan bantuan *microsoft excel 2016*, diperoleh data minimum = 61, Nilai maksimum = 86, Rata-rata (mean) = 72, standar deviasi = 7. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil penelitian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Baik	83 Keatas	2	7%
Baik	76-83	5	17%
Cukup Baik	69-76	14	47%

Kurang Baik	62-69	6	20%
Sangat Kurang Baik	X < 62	3	10%
Total		30	100%

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram hasil penelitian

Pada penelitian ini tingkat minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi diukur melalui faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil dari penjumlahan masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut:

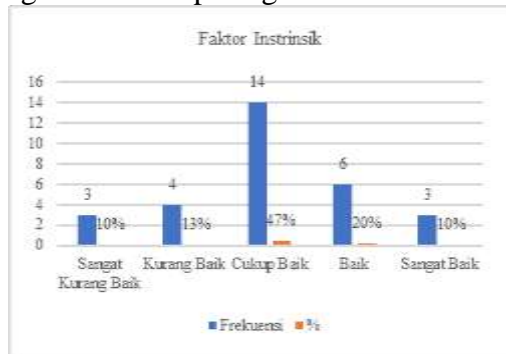
### Faktor intrinsik

Faktor Intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 16 soal pernyataan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh rentang skor ideal 15-60. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan software Microsoft Excel 2016. Diperoleh nilai minimum = 61, nilai maksimum = 86, rata-rata (mean) = 74, dan standar deviasi = 7. Hasil penelitian faktor intrinsik tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hasil penelitian factor intrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Kurang Baik	X < 68	3	10%
Kurang Baik	68 < X ≤ 75	4	13%
	75 < X ≤ 83	14	47%
Baik	83 < X ≤ 90	6	20%
	X > 90	3	10%
Total		30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Diagram hasil penelitian intrinsic

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 berdasarkan faktor intrinsik yang menyatakan pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase 10% dengan jumlah 3 siswa, pada kategori “Baik” dengan persentase 20% dengan jumlah 6 siswa, pada kategori “Cukup Baik” dengan persentase 47% dengan jumlah 14 siswa, pada kategori “Kurang Baik” dengan persentase 13% dengan jumlah 4 siswa, dan pada kategori “Sangat Kurang Baik” dengan persentase 10% dengan jumlah 3 siswa.

### Faktor Ekstrinsik

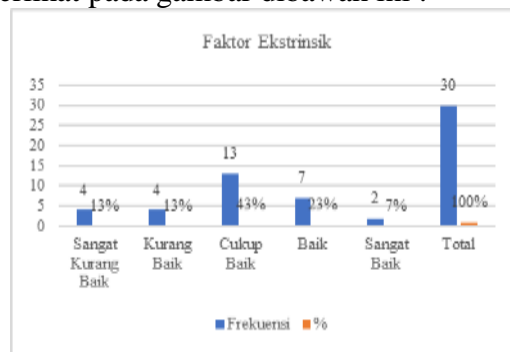
Faktor Ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 14 soal pernyataan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh rentang skor ideal 14-70. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *Software Microsoft Excel 2016*. Diperoleh nilai minimum = 60, nilai maksimum = 86, rata-rata (mean) = 70, dan standar deviasi = 7. Hasil penelitian faktor Ekstrinsik tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil penelitian extrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Kurang Baik	$X < 60$	4	13%
Kurang Baik	$60 < X \leq 67$	4	13%
Cukup Baik	$67 < X \leq 74$	13	43%

Baik	$74 < X \leq 80$	7	23%
Sangat Baik	$X > 80$	2	7%
Total		30	100%

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram hasil penelitianekstrinsik

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di smpn 2 purwadadi berdasarkan faktor ekstrinsik yang menyatakan pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase 7% dengan jumlah 2 siswa, pada kategori “Baik” dengan persentase 23% dengan jumlah 7 siswa, pada kategori “Cukup Baik” dengan persentase 43% dengan jumlah 13 siswa, pada kategori Kurang Baik” dengan persentase 13% dengan jumlah 4 siswa, dan pada kategori “Sangat Kurang Baik” dengan persentase 13% dengan jumlah 4 siswa.

Dari hasil penelitian yang didapatkan tingkat minat peserta pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi menampilkan persentase terlihat pada kategori ”sedang”, dengan hasil persentase 47%. Hasil itu menunjukkan bahwa tingkat minat yang dimiliki oleh siswa SMPN 2 Purwadadi sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian faktor intrinsik persentase paling tinggi menunjukkan dalam

kategori “cukup baik” dengan persentase 47% yang dapat diartikan bahwa tingkat minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dari segi faktor intrinsik. Untuk faktor Ekstrinsik persentase paling tinggi berada pada kategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 43% yang mana dapat diartikan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi sudah cukup baik dari segi faktor ekstrinsik.

Secara Keseluruhan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase sebesar 47% , dalam hal ini artinya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sudah cukup baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diperoleh kesimpulan bahwa identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 2 Purwadadi masuk dalam kategori sedang, penelitian dengan angket pernyataan yang berjumlah 30 butir soal dengan skor 1 - 5, diperoleh rentang skor ideal 20 – 100. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis, diperoleh nilai minimum = 61, nilai maksimum = 86, rata-rata (mean) = 72, standar deviasi = 7. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut: Menyatakan pada kategori “Sangat Baik” persentase 7% dengan jumlah 2 siswa, pada kategori “Baik” persentase 17% dengan jumlah 5 siswa, pada kategori “Cukup Baik” persentase 47% dengan jumlah 14 siswa, pada kategori “Kurang Baik” persentase 10% dengan jumlah 6 siswa, dan pada kategori “Sangat Kurang Baik” persentase 10% dengan jumlah 3 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Cipta, N. (2012). *Mahir Sepakbola*. Nuansa Cendekia.
- Arikunto, S. (2012). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
2014. *Prosedur Penelitian*". Jakarta: Bina Aksara.
- Feni Disna. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada 27 April 2019 dalam.
- Gemael, Q. A. (2018). *Permainan Sepakbola* (p. 148). Samaduru Bekasi.
- Goulart, P., & Bedi, A. (2011). The impact of interest in school on educational success in Portugal. *IZA Discussion Paper*, 5462.
- Muh. Hanafy, S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Mardi, M., Bambang, I., & Abdul Salam, H. (2020). Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai SMAN 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), Agustus 2020, 66-76
- Rohinah, M. N. (2012). The Hidden Curriculum membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Yogyakarta: Insan Madani*.
- Sporiš, G., Milanović, Z., Trajković, N., & Joksimović, A. (2011). Correlation between speed, agility and quickness (SAQ) in elite young soccer players. *Acta Kinesiologica*, 5(2), 36–41.
- Zidane Muhdhor, A.-H. (2013). *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Jakarta: Kata Pena.